

ABSTRAK

Panji Setiawan (1151040188). “*Tingkat Religiusitas Anak Jalanan Di Kota Bandung (Studi Kasus Terminal Leuwi Panjang Bandung)*” Skripsi. Program Setara 1 Jurusan Tasawuf Psikoterapi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Bandung 2019

Penelitian ini dilatar belakangi oleh maraknya anak jalanan di kota Bandung, tercatat sebanyak 4.710 anak terlantar pada tahun 2010. Tidak sedikit anak jalanan yang berada di kota Bandung meresahkan masyarakat. Peneliti mempunyai pandangan yang berbeda terhadap maraknya anak jalanan yang ada di kota Bandung, salah satunya adalah aspek religiusitas yang sering dilupakan beberapa pekerja sosial. Terlepasnya pengasuhan orang tua, berdampak pula pada pengasuhan dan pengajaran nilai agama dari orang tua terhadap anak.

Peneliti merangkum definisi Religiusitas sebagai tingkat konsepsi yang dipunyai seseorang yang menghantarkannya pada komitmen terhadap agama. Faktor yang mempengaruhi sikap keagamaan diantaranya; pendidikan, pengalaman dan pemikiran verbal. Sedangkan definisi anak jalanan adalah anak berusia 7 hingga 15 tahun yang bekerja di jalanan dan tempat umum, dengan karakteristik khusus seperti membahayakan diri atau orang lain.

Peneliti menggunakan analisa deskriptif kuantitatif, berupa angka agar bisa memberikan gambaran secara terstruktur, ringkas dan jelas. Pendekatan penelitian yang digunakan ialah penelitian lapangan (Field Research). Data primer yang digunakan peneliti diperoleh dari kusioner yang diberikan kepada anak jalanan yang ada di terminal Leuwi Panjang.

Peneliti mendapatkan sebuah fakta penelitian bahwa secara ideologi, anak jalanan di kota Bandung pada umumnya kurang memiliki keyakinan kuat terhadap agama. Sedangkan secara ritual, mereka melakukan ibadah wajib seperti shalat dan sebagainya. Dalam hal pengalaman beragama, anak jalanan di kota Bandung menunjukkan tingkat penghayatan yang tinggi.

Dari penelitian ini diperoleh kesimpulan, yang pertama Tuhan bagi mereka sangat baik pada mereka dan juga adil pada mereka. Mereka yakin adanya peran Tuhan dalam kehidupan mereka dengan memberi rizki. Pandangan yang kedua bahwasanya mereka mengatakan bahwa Tuhan tidak adil pada mereka dalam ruang lingkup nasib mereka yang harus menjadi anak jalanan. Namun cara yang mereka gunakan untuk membalas kebaikan Tuhan adalah dengan mengucapkan rasa syukur dalam bentuk perkataan dan juga sikap saling menolong sesama teman atau solidaritas.

Kata Kunci: *Religiusitas, Anak Jalanan*